

**ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF NAJWA SHIHAB DALAM  
ACARA *MATA NAJWA* DAN IMPLIKASI TERHADAP PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA KELAS IX**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendiidkan Bahasa dan sastra indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan**

Oleh:  
**LUPITA DIAN SAPITRI**  
**A310150095**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF NAJWA SHIHAB DALAM ACARA  
*MATA NAJWA* DAN IMPLIKASI TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA KELAS IX**

**PUBLIKASI ILMIAH**

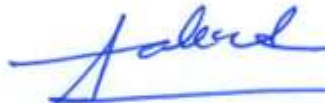
Oleh:

**LUPITA DIAN SAPITRI**

**A310150095**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing



**(Dr. Yakub Nasucha M. Hum)**

NIDN. 0013055701

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF NAJWA SHIHAB DALAM ACARA MATA NAJWADAN IMPLIKASI TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IX

OLEH:  
LUPITA DIAN SAPITRI  
A310150095

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Hari Selasa, 07 Juli 2020  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. Yakub Nasucha M.Hum  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Miftakhul Huda, S.Pd., M.Pd  
(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta, 07 Juli 2020  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Haran Joko Prayitno, M.Hum  
NIDN. 0028046501

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Juni 2020

Penulis



**Lupita Dian Sapitri**  
**A310150095**

# **ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF NAJWA SHIHAB DALAM ACARA MATA NAJWA DAN IMPLIKASI TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IX**

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini Mendeskripsikan tindak tutur ekspresif Najwa Shihab dalam acara *Mata Najwa* dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan simak dan catat. Hasil penelitian menunjukkan bentuk tindak tutur ekspresif Najwa Shihab dalam acara *Mata Najwa* yaitu a) mengucapkan terima kasih untuk menghargai, rasa hormat terhadap bintang tamu dan penonton; b) memuji dalam konteks: memuji kecerdasan dan prestasi yang dimiliki mitra tutur, terkesan dengan pencapaian mitra tutur; c) mengeluh dengan konteks: perasaan kecewa karena tidak sesuai harapan yaitu pekerjaan yang dijalani tidak sejalan dengan yang dipelajari; d) mengucapkan maaf dalam konteks mengganggu waktu mitra tutur disela-sela kesibukannya; e) mengucapkan selamat dalam konteks kesenangan, bahagia, situasi yang membuat nyaman, bersyukur, bentuk penghargaan atas pencapaian mitra tutur. Strategi yang digunakan Najwa Shihab yaitu strategi tindak tutur langsung karena langsung menyampaikan permasalahan (*to the point*) agar mitra tutur mengerti maksud dan tujuan penutur. Implikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX terdapat pada KD 3.11 dan 4.11 tentang cerita inspiratif.

**Kata Kunci :** tindak tutur, ekspresif, *mata najwa*, pembelajaran

## **Abstract**

The aim of this research is to describe expressive speech act najwa shihab at talk show *Mata Najwa* and implication to learning bahasa Indonesia class IX. The research uses a qualitative descriptive method. Data collection techniques used record and listen. The result research showed that expressive speech acts Najwa Shihab at talk show *Mata Najwa* is a) asking thankyou to appreciate, respect towards guest starts and spectators; b) praising in context: praising intelligence and achievement that have speech partners, are impressed with what the speech partners have achieved; c) complain in context: disappointed feeling because it's not as expected, that is work undertaken not in line with learned d) forgive in context disturb time speech partners from between their busy activities; e) asking congratulations in context enjoyment, happy, comfort situation, be grateful, form appreciation to the achievement of speech partners. Strategy research used Najwa Shihab is direct speech acts strategy because direct present problem (*to the point*) to partners speech understand mean and purpose speaker. Implication to learning bahasa Indonesia class IX at KD 3.11 and 4.11 about inspirational story.

**Keywords :** speech act, expressive, *mata najwa*, learning

## **1. PENDAHULUAN**

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa terlepas dari peristiwa interaksi dengan sesama manusia lain, peristiwa interaksi ini sering disebut juga sebagai komunikasi. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan yang berlangsung apabila antara penutur dan mitra

tutur (petutur) memiliki kesamaan makna tentang hal yang dikomunikasikan. Kesamaan makna antara penutur dan mitra tutur sangat bergantung pada konteks tuturan, di dalam berkomunikasi bahasa adalah sarana yang paling utama yang digunakan untuk berkomunikasi dalam menyampaikan ide, gagasan, isi pikiran, maksud, realitas, dan sebagainya (Sumarlan, 2010). Sebagai sarana utama komunikasi bahasa juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengutarakan sesuatu kepada orang lain, seperti mengekspresikan kepentingan ataupun mempengaruhi orang lain sehingga orang tersebut dapat mengerti keinginan kita. Eksistensi bahasa hampir meliputi berbagai bidang kehidupan tanpa terkecuali, dari bidang pendidikan, hingga bidang sosial.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru untuk mendidik dan membelajarkan siswa untuk meningkatkan kualitas diri siswa. Pada pembelajaran bahasa merupakan *jendela dunia* dan *pintu ilmu*. artinya bahasa mampu melihat dunia dan mampu mempelajari ilmu lain (Nasucha, 2015). Pengetahuan dan bahasa memiliki relevansi yang kuat. Bahasa merupakan pintu masuk pengetahuan, dengan demikian menjadi mutlak diperlukan dalam pengembangan pengetahuan sebagai cerminan pola pikir seseorang (Huda, 2018).

Adapun salah satu contoh bentuk komunikasi yang memiliki fungsi sosial adalah interaksi pada acara *Talks Show*, interaksi yang terjadi antara pembawa acara dan narasumber pada sebuah percakapan dalam kegiatan komunikasi. Berbagai jenis tutur terjadi pada saat proses interaksi yang di dalamnya terdapat maksud dan tujuan. Dari tuturan tersebut diharapkan mitra tutur dapat menangkap pesan apa yang disampaikan oleh penutur, dengan demikian tujuan dari komunikasi antara penutur dan mitra tutur dapat tercapai.

Teori yang mengkaji makna bahasa yang didasarkan pada hubungan antara tuturan dengan tindakan yang dilakukan oleh penuturnya disebut tindak tutur (Searle dalam Rusminto, 2010). Tindak tutur atau tuturan adalah bagian dari kajian ilmu pragmatik. Pragmatik merupakan cabang ilmu satuan kebahasaan yang digunakan dalam komunikasi (Wijaya, 2009). Didukung oleh pendapat Yule (2006), pragmatik merupakan studi tentang hubungan antara bentuk-bentuk linguistik (bahasa) dan pemakai bentuk-bentuk linguistik tersebut.

Tindak tutur merupakan tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan. Searle (1979) membagi tindak atas 3 jenis yaitu, tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Tindak lokusi merupakan tindakbertutur dengan kata, frasa, dan kalimat sesuai dengan makna yang dikandung olehkata, frasa, dan kalimat itu sendiri. Tindak ilokusi merupakan tindak melakukansesuatu dengan fungsi tertentu. Tindak perlokusi merupakan tuturan yang diucapkan

penutur sering memiliki efek atau daya pengaruh kepada mitra tutur. Selanjutnya, Chaer (2010:29-30) membagi tindak tutur ilokusi menjadi lima kategori yaitu deklaratif, refresentatif, direktif, komisif dan ekspresif. Dari kelima kategori tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang tindak tutur ekspresif.

Tindak tutur ekspresif merupakan tuturan yang disampaikan oleh penutur terhadap lawan tutur agar tuturan dapat ditanggapi sebagai bentuk respon atau keterlibatan antara penutur dan mitra tutur dalam berkomunikasi. Setiap orang mempunyai cara tersendiri dalam mengemukakan pikiran dan perasaan melalui tuturan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Apalagi jika tindak tutur yang dilakukan penuturnya memiliki maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi mengenai hal yang disebutkannya di dalam ujaran itu. Menurut teori Chaer, yakni berupa tindak tutur ekspresif memuji, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, kebahagiaan atau kesenangan dan mengeluh.

Dari kelima bentuk tindak tutur tersebut memiliki perbedaan dalam penyampaian, dalam penyampaian itulah dibutuhkan strategi yang cocok agar tuturan yang disampaikan oleh penutur dapat diterima dengan baik tanpa adanya argumen yang disampaikan oleh mitra tutur. Biasanya argumen seringkali muncul pada kegiatan diskusi ataupun debat. Seperti yang sering kita lihat dalam acara *Mata Najwa*, acara yang dipimpin oleh mbak Nana, nama sapaan yang sering digunakan para narasumber ketika berada di *talk show* tersebut.

Acara *Mata Najwa* merupakan program gelar wicara yang dipandu oleh jurnalis senior Najwa Shihab, acara ini konsisten menghadirkan topik-topik yang menarik dengan narasumber kelas satu, hal tersebut membuat Najwa Shihab harus pintar-pintar dalam bertutur dan bertindak agar dapat mengulik ataupun mengorek dari masing-masing narasumber. Sebagai pembawa acara, Najwa Shihab tidak hanya sekedar bertanya melainkan dituntut dapat mengarahkan acara dengan baik, dengan cara memukau mitra tutur dengan tuturan yang baik dan strategi yang tepat. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh Najwa Shihab dalam acara *Mata Najwa*.

Pada penelitian yang akan dilakukan mengenai tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh Najwa Shihab dalam acara *Mata Najwa* hanya digunakan 5 bentuk tindak tutur ekspresif meliputi memuji, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, mengucapkan selamat, dan mengeluh. Selain membahas tentang strategi yang digunakan agar tuturan dapat diterima tanpa kesalahfahaman arti yang dapat di implementasikan terhadap kompetensi dasar bahasa Indonesia

pada KD 3.11 dan 4.11 tentang ungkapan yang mengandung empati, simpati dan kepedulian yang membantu siswa dalam meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan sekitar, seperti penelitian sebelumnya yang oleh Fachrully (2018). Hingga saat ini belum ada penelitian mengenai tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh Najwa Shihab dalam acara *Mata Najwa* terhadap kompetensi dasar bahasa Indonesia kelas IX. Adapun Alasan peneliti memilih penelitian tentang tindak tutur karena terdapat perbedaan gaya bicara, buaya, sikap, dan kelakuan yang menyebabkan penutur dan lawan tutur rentan terjadi kesalahpahaman disaat tuturan itu disampaikan, agar meminimilisir hal tersebut terjadi kita dapat mengetahui melalui keluhan sebagai evaluasi terhadap tindakan yang dianggap salah sehingga memudahkan dalam pelaksanaan penelitian.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Tindak Tutur Ekspresif Najwa Shihab Dalam Acara *Mata Najwa* Dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX”.

## **2. METODE**

Penelitian ini dilaksanakan pada 19 Juni 2020 sampai 22 Juni 2020 di Plosorejo. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif Najwa Shihab dalam acara *Mata Najwa*, Strategi tindak tutur dan implikasi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah simak dan catat. Data dalam penelitian ini berupa tindak tutur Najwa Shihab dalam acara *Mata Najwa*. Data yang sudah terkumpul kemudian dideskripsikan, kemudian di klasifikasi, analisis, setelah dianalisis kemudian di interpretasikan, sebelum dilakukan penarikan kesimpulan dilakukan evaluasi. Setelah itu data-data disimpulkan. Hasil dari analisis tersebut disajikan dalam bentuk kalimat deskriptif.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data dalam penelitian ini berupa data analisis tindak tutur ekspresif Najwa Shihab dalam acara *Mata Najwa* dan implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 06 – 20 Juni 2020. Penelitian dilakukan pada Najwa Shihab yang berjumlah 1 orang dengan 2 kali pengulangan melalui 2 video dalam acara *Mata Najwa*. Analisis tindak tutur ekspresif Najwa Shihab dalam acara *Mata Najwa* dan implikasi terhadap



pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX meliputi 3 pokok bahasan 1) bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif meliputi ekspresi memuji, ekspresi mengucapkan terima kasih, ekspresi meminta maaf, ekspresi mengucapkan selamat, ekspresi mengeluh; 2) Strategi tindak tutur ekspresif; 3) Implikasi tindak tutur ekspresif terhadap kompetensi dasar bahasa Indonesia kelas IX. Dari hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

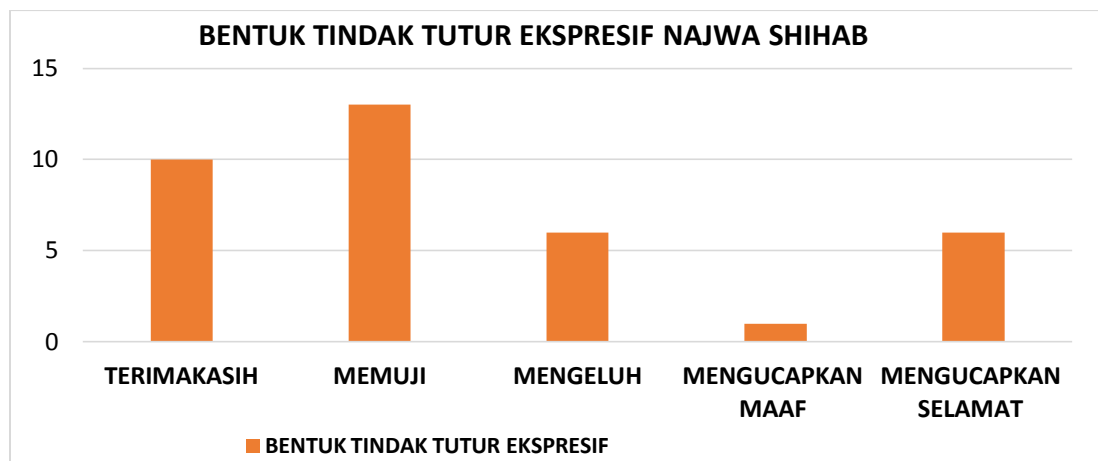
Tabel 1. Rekapitulasi Analisis Jenis Tindak Tutur Ekspresif Najwa Shihab Dalam Acara *Mata Najwa*

No	Bentuk Tindak Tutur Ekspresif	Waktu/ Menit		Jumlah Total
		A	B	
1.	Mengucapkan Terima Kasih	22.51 22.53	1.27, 7.31 2.13, 9.27 2.23, 11.37 2.45, 14.26	10
2.	Memuji	2.55 3.27 12.57 21.35 25.44	2.30, 7.24 3.02, 7.41 6.21, 11.31 6.29, 14.23	13
3.	Mengeluh	2.55 3.21	1.43 3.06 4.40 3.05	6
4.	Mengucapkan Maaf	-	4.56	1
5.	Mengucapkan Selamat	0.16 0.22 22.57	0.23 2.18 7.27	6
Jumlah				36

Keterangan : A : Eps Catatan Najwa Bersama Maudy Ayunda

B : Eps. Kita Bisa Apa : Indonesia Butuh Anak Muda

Berdasarkan Tabel 1. Hasil Analisis Jenis Tindak Tutur Ekspresif Najwa Shihab dalam acara *Mata Najwa* dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Frekuensi Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Najwa Shihab Pada Acara *Mata Najwa*

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa frekuensi tindak tutur paling banyak yaitu 13 terdapat pada tindak tutur memuji. Tuturan ekspresif memuji adalah tindak tutur yang diberikan kepada seseorang atau kelompok yang telah melakukan keberhasilan atau suatu pencapaian yang disampaikan oleh penutur yang bertujuan untuk menyenangkan, melegakan ataupun merayu hati mitra tutur karena telah melakukan perbuatan terpuji. Yang paling banyak kedua memiliki frekuensi 10 terdapat pada tindak tutur mengucapkan terima kasih. Bentuk tindak tutur ekspresif berterima kasih inilah yang sering digunakan oleh Najwa Shihab selaku pembawa acara. Tuturan terima kasih ini diucapkan pada saat memulai acara, ketika pertama kali mengajak bicara bintang tamu acara dan menutup acara. Selain itu tindak tutur ekspresif ini disampaikan dalam konteks menghargai dan menghormati narasumber karena telah berkenan hadir diacara Mata Najwa.

Bentuk tindak tutur selanjutnya dengan jumlah frekuensi 6 terdapat pada bentuk tindak tutur mengeluh dan mengucapkan selamat. Tindak tutur ekspresif mengeluh merupakan tindak tutur yang terjadi karena rasa tidak puas, sedih, kecewa, susah yang disebabkan oleh penderitaan, kesakitan, ataupun kenyataan yang tidak sesuai dengan keinginan. Hal ini sejalan dengan pendapat Chaer (2010:29) yang menyatakan bahwa tuturan ekspresif atau tindak tutur ekspresif mengeluh merupakan tindak tutur yang terjadi karena ingin mengungkapkan rasa sedih, susah, kecewa yang disebabkan oleh penderitaan, kesakitan, ataupun kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan. Sedangkan untuk tindak tutur mengucapkan selamat dalam konteks mengucapkan selamat/kebahagiaan merupakan tindak tutur ini digunakan untuk menyampaikan kesenangan, perasaan bahagia, jatuh cinta serta keberuntungan lainnya sehingga muncul psikologis penutur yang bersifat bahagia. Tindak tutur mengucapkan selamat cenderung digunakan oleh Najwa Shihab pada saat acara dimulai. Tindak tutur mengucapkan selamat ini, menggunakan strategi basa-basi kesantunan negatif pada konteks situasi usia petutur lebih muda, topik pembicaraan tidak sensitif.

Tindak tutur yang paling sedikit digunakan dengan frekuensi 1 terdapat pada tindak tutur ekspresif mengucapkan maaf. Tindak tutur ini disampaikan dalam konteks Tuturan ekspresif mengucapkan maaf merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, misalnya karena perasaan tidak enak penutur terhadap mitra tutur, perasaan bersalah penutur terhadap mitra tutur, atau bisa karena permintaan mitra tutur.

Tabel 2. Strategi Tindak Tutur Ekspresif Najwa Shihab Dalam Acara *Mata Najwa*

No	Bentuk Tindak Tutur Ekspresif	Strategi Tindak Tutur Ekspresif			
		Langsung		Tidak Langsung	
		A	B	A	B
1.	Mengucapkan terima kasih	✓	✓		
2.	Memuji	✓	✓		
3.	Mengeluh	✓	✓		
4.	Mengucapkan Maaf	✓	✓		
5.	Mengucapkan Selamat	✓	✓		

Keterangan : A : Eps Catatan Najwa Bersama Maudy Ayunda

B : Eps. Kita Bisa Apa : Indonesia Butuh Anak Muda

Strategi yang digunakan Najwa Shihab dalam acara *Mata Najwa* yaitu strategi tindak tutur langsung karena Najwa Shihab menyampaikan permasalahan (*to the point*) tujuannya agar mitra tutur mengerti maksud dan tujuan dari Najwa Shihab selaku penutur.

Temuan tindak tutur ekspresif dalam acara *Mata Najwa* dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum K13 pada silabus kelas IX pada KD 3.11 dan 4.11 yang termasuk kedalam materi cerita inspiratif. Tindak tutur ekspresif ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan kepedulian sosial serta kepekaan terhadap lingkungan dengan cara menghargai dan menghormati antar sesama.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Bentuk Tindak tutur ekspresif Najwa Shihab dalam acara *Mata Najwa* yaitu a) mengucapkan terima kasih karena merepotkan, menghargai dan wujud rasa hormat terhadap bintang tamu dan penonton; b) memuji dalam konteks: memuji kecerdasan dan prestasi yang dimiliki mitra tutur, terkesan dengan apa yang mitra tutur capai; c) mengeluh dengan konteks: perasaan kecewa karena tidak sesuai harapan yaitu pekerjaan yang dijalani tidak sejalan dengan apa yang dipelajari; d) mengucapkan maaf dengan konteks telah mengganggu waktu mitra tutur disela-sela kesibukannya; e) mengucapkan selamat dengan konteks kesenangan, bahagia, situasi yang membuat nyaman, bersyukur, salah satu bentuk penghargaan atas pencapaian mitra tutur.
- 2) Strategi yang digunakan Najwa Shihab dalam acara *Mata Najwa* yaitu strategi tindak tutur langsung

- 3) Temuan tindak tutur ekspresif dalam acara *Mata Najwa* dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum K13 pada silabus kelas IX pada KD 3.11 dan 4.11 yang termasuk kedalam materi cerita inspiratif. Tindak tutur ekspresif ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan kepedulian sosial serta kepekaan terhadap lingkungan dengan cara menghargai dan menghormati antar sesama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fachrully, Syahidah, Tsalis and , Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum. 2018. Implikasi Kesantunan Bertindak Tutur Ekspresif Dalam Wacana Kick Andy Di Metro TV Dengan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas IX. *Skripsi thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Huda, Miftakhul. 2018. Strategi Berpikir Integratif Dalam Pembelajaran Membaca Lintas Kurikulum Disekolah Dasar. *Jurnal Kredo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Vol. 1. No. 2.
- Nasucha, Yakub, Huda, Miftakhul, Santoso, Tri dan Ihsanudin, Muh. 2015. Pembelajaran Inovatif Bahasa Indonesia: Implementasi Strategi Pengembangan Paragraf Dan Tanya Jawab Antar Mahasiswa. *WARTA*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Vol. 18. No. 10.
- Nasucha, Yakub. 2019. *Metode Pembelajaran Dalam Pendekatan PILABAH*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Searle. 1969. *Speech Acts An Essay in The Philosophy of Language*. Oxford: Basil Blacwell.
- Sumarlan, dkk. 2010. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Wijaya. 2009. *Sosiolinguistik Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.